

**DINAMIKA KILANG MINYAK DI SUNGAI GERONG DAN PLAJU
PADA MASA PENJAJAHAN JEPANG DI PALEMBANG PADA
TAHUN 1942 – 1945**

SKRIPSI

oleh:

Muhammad Fachriansyah

NIM : 06041381823037

Program Studi Pendidikan Sejarah

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2023

**DINAMIKA KILANG MINYAK DI SUNGAI GORENG DAN PLAJU
PADA MASA PENJAJAHAN JEPANG DI PALEMBANG PADA
TAHUN 1942-1945**

SKRIPSI

oleh

Muhammad Fachriansyah

NIM: 06041381823037

Program Studi Pendidikan Sejarah

Disetujui,

Pembimbing,



Drs. Alian Sair, M.Hum

NIP. 195803011986031004

Disahkan,

a.n Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sriwijaya

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Dr. Hudaidah, M.Pd.

NIP. 197608202002122001

**DINAMIKA KILANG MINYAK DI SUNGAI GORENG DAN PLAJU
PADA MASA PENJAJAHAN JEPANG DI PALEMBANG PADA
TAHUN 1942-1945**

SKRIPSI

oleh

Muhammad Fachriansyah

NIM: 06041381823037

Program Studi Pendidikan Sejarah

Mengesahkan:

Pembimbing



Drs. Alian Sair, M.Hum

NIP. 195803011986031004

Mengetahui:

Ketua Jurusan,



Dr. Hudaidah, M.Pd.

NIP. 197608202002122001



Koordinator Program Studi,



Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd.

NIP. 199202292019031013

**DINAMIKA KILANG MINYAK DI SUNGAI GORENG DAN PLAJU PADA
MASA PENJAJAHAN JEPANG DI PALEMBANG PADA TAHUN 1942-1945
SKRIPSI**

oleh

Muhammad Fachriansyah

NIM: 06041381823037

Program Studi Pendidikan Sejarah

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 27 Desember 2022

TIM PENGUJI

1. Ketua : Drs. Alian Sair, M.Hum.



2. Anggota : Drs. Syafruddin, M.Pd. Ph.D.



**Indralaya, April 2023
Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Pendidikan Sejarah**



**Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd
NIP. 199202292019031013**

**DINAMIKA KILANG MINYAK DI SUNGAI GERONG DAN PLAJU
PADA MASA PENJAJAHAN JEPANG DI PALEMBANG PADA
TAHUN 1942 – 1945**

SKRIPSI

oleh

Muhammad Fachriansyah

NIM: 06041381823037

Program Studi Pendidikan Sejarah

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Pembimbing,



**Drs. Alian Sair, M.Hum
NIP.195803011986031004**

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah



**Dr. Syarifuddin, M.Pd.
NIP. 198411302009121004**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Fachriansyah
NIM 06041381823037
Program Studi : Pendidikan Sejarah

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Dinamika Kilang Minyak Di Sungai Gerong Dan Plaju Pada Masa Penjajahan Jepang Di Palembang Pada Tahun 1942 – 1945” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 5 April 2023

Yang membuat pernyataan



Muhammad Fachriansyah

NIM. 06041381823037

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Perkembangan Kilang Minyak Sungai Gerong dan plaju Pada Masa Penjajahan Jepang di Palembang Pada Tahun 1942 - 1945” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program pendidikan sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari pihak lain.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Alian Sair, M.Hum. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono, MA. Dekan FKIP Unsri, Ibu Dr. Farida, M.Si., Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Sosial Bapak Dr. Syarifuddin, S.Pd., M.Pd. Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada bapak dan ibu seluruh dosen Program Studi Pendidikan Sejarah, Bapak Drs Alian M.Hum., Bapak Dr. Dedi Irwanto, S.S., M.A., Ibu Dr. Hudaidah. S.Pd., M.Pd., Ibu Dr. L.R. Retno Susanti, M.Hum., Bapak Drs Supriyanto., M.Hum., Ibu Drs. Yunani Hasan, M.Pd., Ibu Dr. Farida, M.Si., Ibu Dra. Sani Safitri, M.Si., Bapak Adhitya Rol Asmi. S.Pd., M.Pd., Ibu Aulia Novemy Dhita, S.Pd., M.Pd., dan Bapak Muhammad Reza Pahlevi, S.Pd., M.Pd.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Sejarah dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, Desember 2022

Yang membuat pernyataan



Muhammad Fachriansyah

NIM. 06041381823037

HALAMAN PERSEMBAHAN

Pada halaman ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

- ❖ Puji syukur saya ucapkan kehadiran Allah SWT atas semua Keridhoan-Nya dan Izin-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi.
- ❖ Terima kasih yang sebesar-besarnya saya ucapkan kepada kedua orang tua (Yulia Ningsih dan almarhum Muhammad Sobri). Atas segala dukungan dan pengorbanannya sehingga dapat memberikan gelar di belakang nama anak mu. Terima kasih atas segala cinta dan kasih sayang.
- ❖ Kepada kakak, adik, telah mendukung serta mendoa'kan agar bisa menyelesaikan studi dengan baik.
- ❖ Terima kasih juga kepada fadila yang telah mendahului saya dan sekarang sudah melanjutkan S2
- ❖ Kepada dosen pembimbing saya Bapak Drs. Alian Sair, M.Hum yang telah banyak membantu saya dalam perkuliahan dan senantiasa membimbing saya dengan sabar sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
- ❖ Kepada dosen penguji saya Bapak Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd, Ph.D. yang telah memberi arahan, saran, dan masukan pada penulisan skripsi saya.
- ❖ Kepada seluruh dosen Pendidikan sejarah Bapak Drs Alian M. Hum., Ibu Dr. Hudaidah. S.Pd., M.Pd., Ibu Dr. L.R. Retno Susanti, M. Hum., Bapak Drs Supriyanto., M. Hum., Ibu Drs. Yunani Hasan, M.Pd., Ibu Dr. Farida, M.Si., Ibu Dra. Sani Safitri, M.Si., Bapak Dr. Syarifuddin, M.Pd., Bapak Adhitya Rol Asmi. S.Pd., M.Pd., Ibu Aulia Novemy Dhita, S.Pd., M.Pd., dan Bapak Muhammad Reza Pahlevi, S.Pd., M.Pd., saya ucapkan terima kasih.
- ❖ Terima Kasih Kepada Pertamina RU III yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian skripsi, terutama Pjs Area Manager Comm, Rel, & CSR RU III Bapak Perliansyah.
- ❖ Terima teman-teman saya 2018 Layo dan Palembang.

Motto

“Gak Apa-Apa Pusing Yang Penting Selesai”

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN	vi
PRAKARTA	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Kilang Minyak.....	7
2.2 Macam Jenis Kilang Minyak	7
2.3 Proses Oprasi Kilang Minyak	9
2.4 Sejarah Kilang Minyak Di Indonesia.....	10
2.5 Sejarah Kilang Minyak Di Sumatera Selatan	11
2.6 Sejarah Kilang Minyak Di Sungai Gerong	11
2.7 Sejarah Kilang Minyak Di Plaju.....	11
2.8 Gambaran Umum Kecamatan Plaju	12
2.8.1 Kondisi Geografis Kecamatan Plaju.....	12
2.8.1.1 Letak Geografis Dan Luas Wilayah	13
2.8.1.2 Wilayah Administrasi	13
2.8.1.3 Keadaan Alam.....	14
2.8.1.4 SDA (Sumber Daya Alam)	14
2.8.2 Kondisi Kependudukan Di Kecamatan Plaju	14
2.8.3 Kondisi Ekonomi Plaju.....	14
2.8.4 Kondisi Sosial Kecamatan Plaju.....	15

2.9 Gambaran Umum Kecamatan Sungai Gerong.....	15
--	----

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian	17
3.2 Langkah-Langkah Penelitian	17
3.2.1 Heuristik	18
3.2.2 Kritik Sumber	19
3.2.3 Interpretasi Data	19
3.2.4 Historiografi	19
3.3 Pendekatan	20
3.3.1 Pendekatan Geografi	20
3.3.2 Pendekatan Ilmu Ekonomi.....	20

BAB V PEMBAHASAN

4.1 Latar Belakang Berdirinya Kilang Minyak Plaju dan Sungai Gerong Pada Tahun 1942– 1945	21
4.1.1 Perebutan Kilang Minyak Plaju dan Sungai Gerong Yang Mengakibatkan Perangan	28
4.2 Dinamika Kilang Minyak Plaju Dan Sungai Gerong Tahun 1942-1944.....	31
4.2.1 Transportasi Pengangkutan Minyak.....	31
4.2.2 Rekrut Pekerja.....	33
4.2.3 Hasil Produksi.....	35
4.3 Keadaan Kilang Minyak Plaju dan Sungai Gerong Pada Tahun 1942 – 1945	36
4.3.1 Menjelang Akhir Kekuasaan Jepang di Kilang Minyak Plaju dan Sungai Gerong	37
4.3.2 Gempuran 1944 Akhir dan 1945 Awal (Perang Meridian 1 dan Perang Meridian 2).....	38

BAB V KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan	41
5.2 Saran	42

DAFTAR PUSTAKA.....	43
----------------------------	-----------

LAMPIRAN..... 46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Usul Judul Skripsi	47
Lampiran 2 Surat Keterangan Pembimbing.....	48
Lampiran 3 Surat Keterangan Izin Penelitian.....	50
Lampiran 4 Dokumentasi Kegiatan Penelitian	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kondisi Geografis Kecamatan Plaju.....	13
Gambar 2.2 Peta Administrasi Provinsi Sumatera Selatan.....	14
Gambar. 4.1 Hasil Produksi Minyak Dari Tahun 1942-1945.....	35

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Dinamika Kilang Minyak di Sungai gerong dan Kilang Minyak di Pelaju pada tahun 1942–1945”. Dengan mengangkat permasalahan dan bahasan tentang Perkembangan Kilang Minyak Plaju dan Sungai Gerong Pada Masa Penjajahan Jepang Di Palembang Pada Tahun 1942 - 1945 tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode historis, melalui empat kegiatan yaitu heuristik, kritik, dan interpretasi dan diakhiri dengan Historiografi. Data penelitian di peroleh melalui studi kepustakaan dan kajian literatur. Hasil penelitian menunjukkan bawah Perkembangan Kilang Minyak Plaju dan Sungai Gerong Pada Masa Penjajahan Jepang Di Palembang Pada Tahun 1942 - 1945 mengalami perkembangan, kenaikan produksi minyak dan kehancuran yang di alami kilang minyak Plaju dan Sungai Gerong. Perkembangan di kilang minyak ini adanya alat transportasi, pendidikan teknik kilang minyak, rekrut pekerja, dan hasil produksi. Pada tahun 1942 memperoleh minyak 3.250.00 barrel tahun 1943 memperoleh 6.500.00 barrel pada tahun 1944 3.750.000 barrel pada tahun 1945 850.000 barrel. Mulainya kehancuran kilang minyak Plaju dan Sungai Gerong Pada akhir tahun 1944 dan pada tahun 1945 pada bulan Januari, pada tanggal 24 Januari pengeboman d kilang minyak plaju dan tanggal 29 Januari pengeboman di kilang minyak sungai gerong.

Kata Kunci: *kilang, minyak, plaju, sungaigerong.*

Pembimbing,



Drs. Alian Sair M.Hum

NIP. 195803011986031004

Mengetahui,

Kordinator Program Studi Pendidikan Sejarah



Dr. Syarifuddin, M.Pd

NIP.198411302009121004

ABSTRACT

This research is entitled "Dynamics of Oil Refinery in Sungai Gerong and Oil Refinery in Pelaju in 1942–1945". By raising problems and discussions about the Development of the Plaju Oil Refinery and the Gerong River during the Japanese Colonial Period in Palembang in 1942 - 1945. The method used in this research is the historical method, through four activities, namely heuristics, criticism, and interpretation and ends with historiography. Research data obtained through literature study and literature review. The results showed that the development of the Plaju and Gerong River oil refineries during the Japanese colonial period in Palembang in 1942-1945 experienced growth, an increase in oil production and the destruction of the Plaju and Gerong River oil refineries. Developments in this oil refinery include transportation equipment, oil refinery technical education, recruiting workers, and production results. In 1942 obtained 3,250.00 barrels of oil in 1943 obtained 6,500,000 barrels in 1944 3,750,000 barrels in 1945 850,000 barrels. Beginning of the destruction of the Plaju and Sungai Gerong oil refineries At the end of 1944 and in 1945 in January, on January 24 the bombing at the Plaju oil refinery and on January 29 the bombing at the Sungai Gerong oil refinery.

Keywords: refinery, oil, Plaju, Sungaigerong.

Advisor,



Drs. Alian Sair M.Hum

NIP. 195803011986031004

Acknowledge by,



Dr. Syarifuddin, M.Pd

NIP.198411302009121004

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya alam merupakan suatu sumber daya yang terbentuk kenatentuan alamia, misalnya air, tanah, udara, ruang, mineral tenaga alam, panas bumi, gas bumi, aigin, pasang surut atau harus laut. Menurut Sukanto (1990) sumber daya alam adalah sesuatu yang berguna dan mempunyai nilai di dalam kondisi dimana kita menemukannya. Semua yang terdapat di bumi baik yang hidup maupun mati yang berguna bagi manusia merupakan sebuah sumber daya alam, yang memeiliki jumlah nya yang terbatas dan pengusahaannya memenuhi kriteria teknologi, ekonomi, dan sosial lingkungan. Berdasrkan sifatnya sumber daya alam yang tebagi menjdai tiga yang pertama, sumber daya alam yang dapat di perbarui misalnya hewan, tumbuhan, air, dan tanah. Yang kedua sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui sperti minyak bumi, gas bumi, batu bara, dan bahan tambang lainnya. Sumber daya alam yang tidak habis, misalnya matahari, energi pasang surut, udara, energi laut. (Reksohadiprodjo, 1998:5)

Indonesia menyimpan hasil sumber daya alam (SDA) yang sangat kaya dan beraneka ragam. Max Havelaar (Multatuli) dalam hal ini ia menggabarkan bahwa di indonesia mempunyai kekeayaan dan keindahan alam yang indah, dikatakan juga bahwa Indonesia seperti khatulistiwa laksana sabuk bermata zambrud dengan memiliki sumber daya alam yang sangat melimpah. Sumber daya alam di indonesia salah satunya adalah minyak bumi. (Reksohadiprodjo,1998:5).

Ladang minyak dapat dengan mudah berubah menjadi medan perang. Ini terjadi lebih dari sekali di bekas koloni Hindia Belanda (Nederlands-Indi, sekarang Indonesia) dalam gejolak tahun 1940-an, ketika pasukan Jepang, Belanda, Sekutu, dan Indonesia bertempur sengit memperebutkan kekuasaan fasilitas minyak lokal dengan alasan yang baik, karena pada tahun 1940-an Hindia Belanda adalah salah satu dari pengekspor minyak terbesar dunia. Berpusat di kota industri minyak Plajoe, bagian ini dari lanskap perminyakan global, 1 jaringan ruang berlapis-lapis yang dimungkinkan oleh perminyakan dan memfasilitasi alirannya, dirancang untuk mendukung sebuah negara di sisi lain dunia. Itu kemudian dibentuk kembali oleh perang dan revolusi, dalam konteks mengubah aktor global. Ini bab menceritakan kisah yang sebagian besar tidak diketahui tentang konstruksi, penghancuran, dan rekonstruksidari petroleumscape di tempat yang sekarang menjadi provinsi Sumatera Selatan di Indonesia. Diasebuah cerita tentang bagaimana ladang minyak bisa menjadi medan perang dan bagaimana bahkan di masa damai sebuah lanskap minyak

bumidibentuk oleh upaya untuk melindungi dan mempertahankan sumber kekayaan dan kekuasaan (Vries, 2022: 43).

Pada pertengahan 1880-an, minyak ditemukan di Telaga Said I, pada kedalaman dangkal 400 kaki dihutan lebat di bagian utara pulau besar Sumatera. Pada pertengahan tahun 1890-an, kualitas lebih baikminyak ditemukan di daerah rawa di Sumatera bagian selatan dekat Peraboemoelih. Sebagai akibatnya, Palembang di dekatnya, sebuah kota kuno dengan fasilitas pelabuhan, dengan cepat menjamur menjadikota industri minyak yang semarak. Pada saat yang sama, kampoeng kecil Pladjoe (Plaju), sekitar 8 km lebih jauh di sepanjang Sungai Moesi (Musi), menjadi laba-laba di jaring besar yang berhubungan dengan minyak bumi infrastruktur. Pada tahun 1907, Royal Dutch Petroleum Company atau Koninklijke Nederlandsche Maatschappij tot Exploitatie van Petroleumbronnen di Nederlands-India (1890) membentuk anak perusahaan bernama Batavian Oil Company atau Bataafsche Petroleum Maatschappij (BPM/Shell) dan dibangun di Pladjoe kilang terbesar, paling produktif, dan modern di Tenggara Asia pada saat itu. Skala operasi tumbuh dan BPM merencanakan minyak yang komprehensif kota perusahaan dengan gedung administrasi, kilang, jaringan pipa, jalan, rel kereta api, dan dermaga untuk kapal tanker tambat (Vries, 2022:43)

Dunia barat menemukan penggunaan minyak secara moderen, rakyat indonesia telah menemukan beberapa kegunaan praktis dari cairan hitam yang merembes ke permukaan bumi yang dijumapainya di beberapa tempat di negerinya. Amat boleh jadi kontak pertama antara orang barata dengan minyak bumi indonesia terjadi ketika timbulnya pertempuran di laut pada abad ke-16, ketika itu rakyat sumatra membakar dua buah kapal portugis dengan melemparkan bola-bola api yang mengandung minyak kepada mereka. Pertempuran yang terjadi di Selat Malaka itu merupakan awal, dan bukan kali terakhir, pertikaian antara orang orang barat dengan orang-orang indonesia sekitar soal minyak. (Anderson G. Bartlett III, 1986,43)

Minyak bumi, demikian disebut sebelum abad yang terakhir, juga dipakai untuk keperluan pengobatan. Waktu belanda sampai di negara ini, tidak lama kemudian juga meniru kegunaan itu dan para opsir VOC seringkali diperintahkan mengirim minyak itu ke negeri Belanda untuk digunakan menghilangkan rasa kaku pada kaki dan paha. Ketika minyak ikan tidak bisa lagi di memenuhi permintaan bagi keperluan menyalakan lampu, pencarian minyak beralih dari laut ke darat. Sekalipun pemakaian minyak untuk keperluan penerangan sudah dikenal semenjak zaman Herodotus, tahun 500 sebelum Masehi, kepentingannya baru dirasakan di dunia modern setelah ia diketemukan di Titusville,

Pennsylvania, Amerika, tahun 1859. Selama dua dekade berikutnya pencarian minyak meluas ke seluruh dunia. (Anderson G. Bartlett III, 1986,43)

Ada beberapa di antara perusahaan minyak bumi yang bersifat kontemporer yang sangat paling terkenal dan sangat besar adalah perusahaan Exxon Mobil. Permasalahannya akhirnya kembali lagi pada tahun 1863 ketika Jhon D. Rockefeller bergabung dengan pengeboran minyak bumi yang bersifat atau berbasis di wilayah Cleveland bisnis yang pada tahun 1870 menjadi nama Standard Oil Company. Pada saat tahun 1880 perusahaan ia mengendalikan pengeboran minyak mencapai 90%–95% dari semua minyak bumi di wilayah Amerika Serikat. Rockefeller menciptakan Standard Oil Trust pada tahun 1882 dari beberapa perusahaan yang bergerak di dalam bidang produksi, minyak murni, dan minyak pemasaran. Beberapa perusahaan menjadikan pancuan konsentrasi dan kontrol ekonomi dan berhasil memperluas atau melampaui batas–batas negara, minyak bumi di jadikan sumber utama energi di seluruh wilayah dunia (Hein, 2022: 37).

Pada saat di temukan beberapa sumber minyak dari pada itu didirikan perusahaan Shell Oil Company pada tahun 1907 yang di miliknya industri kilang minyak di kecamatan Plaju yang di namai dengan Bataafsche Petroleum Maatschappij (BPM). Selang beberapa tahun pihak kolonial belanda memberikan izin pihak minyak negara Amerika perusahaan minyak yang bernama Secony Oil Company, ia mendirikan perusahaan minyak di wilayah sungai gerong yang dinamai perusahaan Nederland Kolonial Petroleum Maatschappy (NKPM). Perusahaan yang bernama De Bataafsche Petroleum Mij perusahaan ini merupakan anak perusahaan yang bernama Shell Company, modal usaha dari perusahaan ini merupakan usaha modal dari pihak negar Belanda dan pihak negara Inggris. Perusahaan Nederlandsche Kolonial Petroleum Maayschappy (NKPM) ini berubah nama menjadi perusahaan Standard Vacuum Oil Company (STANVAC). Sedangkan perusahaan yang didirikan oleh “royal Duittsche Compagnie For Exploring Petroleum Wells in The Neterlands Indies” pada tahun 1890. Selain di kota Palembang ada beberapa kilang minyak lainnya yakni di wilayah Muara Enim (1899), Suban Jerji (1906), Limau (1915), Ladang Pait (1905), dan Sumpal (1912). Semua tambang kilang minyak di awasi dan dibawah oleh perusahaan BPM. Dan kemuadian minyak mentah yang di dihasilkan oleh perusahaan tersebut dialirkan ke kilang minyak plaju atau Sungai Gerong untuk diolah, lalu dibawah ke wilayah luar negeri dan di angkut menggunakan kapal–kapal tangki mealalui pelabuhan kota yang berada di 2 Ilir Kota Palembang (Makmun Abdullah, n.d. 1984/1985, 98-99).

Setelah jepang menguasai kilang minyak plaju dan sungai gerong tersebut pihak jepang mengalami kendala yaitu rusaknya kilang minyak tersebut maka dari itu pihak

pemerintah jepang telah menugaskan para ahli minyak jepang untuk melanjutkan kilang minyak plaju dan sungai gerong, bertujuan agar bisa menghasilkan minyak keperluan untuk mesin mesin jepang. Pada saat itu kilang minyak di plaju dan sungai gerong mendapatkan kendala disebabkan oleh teknisi dari jepang tidak sanggup untuk mengoperasikan kembali kilang minyak tersebut. Dalam permasalahan ini teknisi yang di datangi dari jepang dengan terpaksa mencari putra putra Indonesia yang bisa mengoperasikan kilang minyak di plaju dan sungai gerong. Pada akhirnya teknisi jepang mendapatkan putra Indonesia yang bisa mengoperasikan kilang minyak tersebut yaitu bapak J.M. Pattiasina, Yakob, Pane, dan kawan kawan nya tersebut untuk berkerja sama untuk menghidupkan kembali kilang minyak tersebut. Setelah dilakukannya perbaikan oleh bapak J.M. Pattiasina dan kawan kawan kilang minyak di Plaju dan Sungai Gerong akhirnya berproduksi dan bisa di operasikan, mulai saat itu juga kilang minyak Plaju dan Sungai Gerong bisa menghasilkan minyak tersebut pemerintah jepang langsung membawa minyak tersebut untuk di angkut ke luar Sumatera Selatan untuk di kirim ke negara jepang untuk keperluan atau kebutuhan perang negara jepang di benua pasifik, dan lain lain.

Pada kilang minyak plaju ini ada beberapa fakta yang sangat menarik bagi saya untuk membuat skripsi ini yaitu sudah lamanya berdiri kilang minyak plaju dan Sungai Gerong mulai dari zaman Belanda hingga sekarang di mana kilang plaju yang didirikan oleh Shell pada tahun 1904 berkapasitas 1904 dan kilang minyak Sungai Gerong yang didirikan oleh Stanvac pada tahun 1926. Meski berumur lebih 100 tahun, kilang tertua ini masih mampu memproduksi produk produk bahan bakar minyak yang berkualitas dengan beberapa pengembangan teknologi kilang. Selain itu juga kilang minyak Plaju dan Sungai Gerong juga sering terjadi kejadian yang menimpa kilang minyak ini di mana di antara negara Belanda yang megangnya hingga perebutan dengan cara pertempuran yang di lakukan negara Jepang. Akibat dari perebutan kilang minyak dari tangan Belanda hingga di pegang oleh Jepang kilang minyak ini mengalami kerusakan akibat negara Jepang itu sendiri. Selama di pegang oleh jepang juga sering terjadi pengahacuran yang di lakukan oleh pihak Belanda untuk merebut kembali kilang minyak. Dari perebutan itu sendiri di akhir tahun 1944 – 1945 terjadinya perang Meridian I dan perang Meridian II. Hal yang menarik lagi dalam kilang minyak ini adanya pendidikan teknik minyak yang didirikan oleh pihak Jepang itu sendiri tujuan dari pendidikan itu agar kilang minyak itu di kelolah oleh para siswa yang lulus dari sekolah teknik minyak itu sendiri, bukan hanya pendidikan teknik minyak saja yang di ajarkan dalam sekolah tetapi juga di ajarkan dalam hal militer baik dari baris berbaris dan pegang senjata.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis rasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Dinamika Kilang Minyak di Sungai gerong dan Kilang Minyak di Pelaju pada tahun 1942–1945”**. Ketertarikan dalam penelitian ini ialah peristiwa yang di alami oleh kilang minyak tersebut yaitu peperangan yang dilakukan oleh negara jepang dan negara belanda untuk memperebutkan kilang minyak di plaju dan sungai gerong, kehancuran terhadap kilang minyak di sungai gerong yang disebabkan oleh peperangan tersebut, dan menurunnya hasil produksi minyak yang di operasikan oleh pihak pemerintahan jepang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka akan yang menjadi permasalahan yang akan penulis bahas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana latar belakang berdirinya kilang minyak di Sungai Gerong dan kilang minyak Plaju?
2. Bagaimana proses perebutan kilang minyak Plaju dan Sungai Gerong oleh negara Jepang?
3. Bagaimana kondisi atau keadaan kilang minyak di sungai gerong dan kilang minyak pelaju pada tahun 1942–1945?

1.3 Batasan Masalah

Dalam Penelitian di atas peneliti memberikan batas-batas dalam melakukan penelitian tujuannya agar penelitian tidak terjadi kesimpang siuran dan mudah untuk di uraikan. Oleh karena itu dalam penelitian ini di batasi ruang lingkup kajiannya yang meliputi :

1. Skup Tematikal

Skup Tematikal ini merupakan pembatasan agar dalam penelitian tidak keluar dari tema yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam penulisan ini peneliti mengambil tema tentang Kilang Minyak di Sungai Gerong dan kilang minyak Plaju pada tahun 1942-1945.

2. Skup Spasial

Skup Spasial dalam penelitian ini dilakukan dengan membuat pembatasan wilayah yang menjadi objek dan peristiwa yang terjadi. Dalam Penulisan ini, lokasi tempat penelitian adalah Sungai Gerong dan Jl. Beringin 1, Plaju.

3. Skup Temporal

Skup Temporal berhubungan langsung dengan kurun waktu penelitian. Dalam

penelitian ini peneliti membatasi penelitian mulai tahun 1942 hingga 1945

1.4 Tujuan Penelitian

Melihat dari rumusan masalah yang akan peneliti lakukan penelitian mengenai judul “kilang minyak di sungai gerong dan kilang minyak di kecamatan plaju pada tahun 1942–1945” maka secara khusus penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menjelaskan latar belakang kilang minyak di sungai gerong dan kilang minyak kecamatan plaju pada tahun 1942-1945.
2. Menjelaskan dinamika kilang minyak di sungai gerong dan kilang minyak plaju pada tahun 1942–1945.
3. Menjelaskan kondisi atau keadaan kilang minyak di sungai gerong dan kilang minyak plaju pada tahun 1942–1945.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Dapat di jadikan sumber belajar dan juga referensi pembelajaran sejarah Kilang Minyak di Sungai Gerong dan Kilang Minyak di Plaju bagi Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Sriwijaya

2. Manfaat Praktis

Bagi lembaga dan instansi yang berkaitan bisa dapat dijadikan referensi dan masukan

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Taufik, dan Triana Wulandari, 2018, Hubungan Indonesia dan Jepang Dalam Lintasan Sejarah, Direktorat Sejarah Direktorat Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Abdullah, Drs. Ila 'moen, dkk, 1991 – 1992, Sejarah Daerah Sumtra Selatan, Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Bagian Proyek Inventarisasi Dan Pembinaan Nilai – Nilai Budaya Provinsi Sumatra Selatan 1991/1992.

Adroben, Andromeda. 2022. Penjajahan Bagsa Jepang Di Palembang (untuk SMA/MA). Palembang. Universitas Sriwijaya.

Alex Hunter, 2007, Bulletin of Indonesian Economic Studies, University of Strathclyde, Vol. 7, No. 02.

Bartlett, dkk. 1998. Pertamina Perusahaan Minyak Nasional. Jakarta. Pt Inti Idayu.

Cote, Freek Colombijn Joost, 2015, *The Modernization of the Indonesian City, 1920–1960, kitlv Leiden*.

Dick, Howard. 2013. INDONESIA’S FUEL SUBSIDY A SAD HISTORY OF MASSIVE POLICY FAILURE, Masyarakat Indonesia, Vol. 39, No 02.

Djohan Hanafiah dkk, 2001, Sejarah Perjuangan Kemerdekaan di Kota Palembang, Pemkot Palembang.

Djohan Hanafiah, 1998, Sejarah Perkembangan Pemerintahan Kotamadya Daerah Tingkat II Palembang, Pemkot Palembang.

Farid, Hilmar, & Triana Wulandari, 2018, Bibliografi Beranotasi Sumber Sejarah Masa Pendudukan Jepang Di Indonesia, Direktorat Sejarah Direktorat Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Freek Colombijn and Joost Coté, 2015, Cars, Conduits, and Kampongs, Brill. Gadjahnata, dkk. 1996. Sejarah Teknik Minyak Plaju 1942 – 1945. Palembang. Universitas Sriwijaya.

G. Rottman & A. Takizawa, 2005, Japanese Paratroop Forces Of World War II, Osprey.

Hanafiah Djohan, 1990, Sejarah Perkembangan Pemerintah Kotamadya Daerah Tingkat II Palembang, Pemerintah Kotamadya Daerah Tingkat II Palembang.

Hein, Corola, 2021, OIL SPACES Exploring the Global Petroleumscape, Routledge.

Irwanto, Dedi & Muhammad Santun, 2010, VENESIA DARI TIMUR: MEMAKNAI PRODUKSI DAN REPRODUKSI SIMBOLIK KOTA PALEMBANGDARI KOLONIAL SAMPAI PASCAKOLONIAL, Ombak.

J. thomas Lindblad and Peter Post, 2009, indonesian economic decolonization in regional and international perspective, KITLV Press Koninklijk Instituut voor Taal-, Land- en Volkenkunde (Royal Netherlands Institute of Southeast Asian and Caribbean Studies).

Joshua, Norman, 2018, Worker's Paradise: A History of Labor in the Oil Town of the Netherlands-Indie, 1890-1939, Jurnal Sejarah, Vol. 1, No 02.

Jefri Rieski .T. dkk, 2021, MOBILISASI BANGSA INDONESIA PADA MASA PENDUDUKAN JEPANG UNTUK KEPENTINGAN PERANG ASIA TIMUR RAYA TAHUN 1942-1945, Jurnal Pendidikan dan Sejarah Volume 17, No 1.

Lizzie Oliver, 2017, Prisoners Of The Sumatra Railway, Jewish Volunteers, the International Brigades and the Spanish Civil War.

Ma'arif, Syamsul, 2014, KEBIJAKAN PERMINYAKAN NASIONAL: DARI KENDALI NEGARA MENUJU KAPITALISME PASAR, Jurnal Administrasi Negara, Volume 3, Nomor 1.

MARC LOHNSTEIN, 2019, THE NETHERLANDS EAST INDIES CAMPAIGN 1941–42 Japan's Quest for Oil, ILLUSTRATED BY GRAHAM TURNER.

Makhrani, S.Si, M.Si, 2012, Geologi Minyak dan Gas Bumi, Hibah Penulisan Buku Ajar Bagi Tenaga Akademik Universitas Hasanudin.

Mas'ode, Ki Agoes, 2005, Sedjarah Palembang moelai dari Seri-Widjaja sampai Kedatangan Balatentara Dai Nippon, Barisan Propaganda Dai Nippon Sinar Matahari.

Military History Section Headquarters, Army Forces Far East, 1959, Palembang And Bangka Opertions Record, Office Of The Chief Of Military History Department Of the Army.

Mita, Arma, 2019, Palembang Shi pada Masa Pemerintahan Militer Jepang Tahun 1942-1945, Lembaran Sejarah, vol : 12, No : 02.

Nur, DR. MHO, M.S., 2012, BUNGA RAMPAI SEJARAH SUMATERA SELATAN "SUMATERA SELATAN DAIAM KAJIAN SOSIALDAN EKONOMI", BPSNT Padang Press.

Norman Joshua, 2015, The Failure of Indonesia's State Oil Monopoly: The Pertamina Crisis of 1975-1978, Arryman Fellow.

Oktarino, Nino, 2013, Ensiklopedia Pendudukan Jepang Di Palembang, PT. Elex Media Komputindo.

Pham, Van Thuy, 2019, Beyond Political Skin, Springer Nature Singapore.

Lenaga, Saburo, 1979, Japan's Last War, Great Britain by Basil Blackwell, Publisher, Ltd.

Reksohadiprodo, Sukanto dan Pradono. 1988. *Ekonomi Sumber Daya Alam dan Energi*. Yogyakarta : BPFEE.

Robert Goralski and Russell W. Freeburg., 2021, Oil & war : how the deadly struggle for fuel in World War II meant victory or defeat, Provided by publisher.

Said, Abi Hasan, 1992, Bumi Sriwijaya Bersimbah Darah: Perjuangan Rakyat Semesta Menegakkan Republik Indonesia di Ujung Selatan Sumatera, Yayasan Krama Yudha.

THEE Kian Wie, 2013, THE INDONESIAN ECONOMY DURING THE JAPANESE OCCUPATION, Masyarakat Indonesia, Volume 39, No. 2.

William H. Mc Dugall. Jr, 1949, Aestren Windows The Story Of A Battle Of Souls And Minds In The Prison Camps Of Sumatera, Charles Scribner's Sons.

Yusuf, Syafruddin, 2016, PERAN RESIDEN ABDUL ROZAK PADA MASA REVOLUSI FISIK (1945 -1949), JURNAL CRIKSETRA, VOLUME 5, NOMOR 9.

Zed, Mestika, 2003, Kepialangan, Politik, dan Revolusi Palembang 1900-1950, LP3ES.